

Persepsi Guru PAUD Terhadap Model Pembelajaran dan Hasil Belajar Anak Usia Dini

Refki Agung Purwanto

Universitas Islam Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

*Email: refkiagungpurwanto13661@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.113>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Desember 2021

Revisi Akhir: 23 Februari 2022

Disetujui: July 30 Maret 2022

Terbit: 30 April 2022

Kata Kunci:

Guru PAUD,
Model Pembelajaran,
Hasil Belajar



ABSTRAK

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam rangka memberi pelajaran kepada siswa dengan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pentingnya anak dididik sejak usia dini karena pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak (kognitif, sosio-emosional, bahasa, nilai dan moral, psikomotorik) mengalami pertumbuhan perkembangan yang sangat pesat. Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pendidikan anak usia dini terhadap model pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode simple random sampling kepada guru-guru PAUD dan juga kepada mahasiswa secara umum responden yang berjumlah 29 orang. Sampel ini melalui platform Google form yang disebarluaskan lahir pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai 17 Oktober 2021. Hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar pendidikan anak usia dini. Gunakan satu model pembelajaran lebih efektif dibandingkan menggunakan berbagai macam variasi model pembelajaran khusus untuk anak usia dini, dikarenakan oleh berbagai macam faktor. Saran dari peneliti Semoga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan wawasan yang luas mengenai model pembelajaran terhadap anak usia dini.

2

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh pembelajaran ditentukan yang mana proses pembelajaran ini melibatkan berbagai komponen di antaranya, guru, tujuan, sarana, dan strategi atau metode dan model pembelajarannya. Semua komponen itu saling melengkapi dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Globalisasi (Rahman & Kencana, 2020) model pembelajaran pendidikan menjadi salah satu problem penting yang harus segera diselesaikan. Untuk itu, menjadi sangat penting untuk segera diterapkan suatu model pembelajaran baru yang dapat membantu anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. (Rahman & Kencana, 2020).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. (Fadlillah & Ponorogo, 2018).

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam rangka memberi pelajaran kepada siswa dengan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Latif, 2010). Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa model pembelajaran, yakni: (a) model pembelajaran klasikal, (b) model pembelajaran kelompok (cooperative learning), (c) model pembelajaran area, (d) model pembelajaran sudut-sudut, (e) model pembelajaran BCCT (Beyoncé Centre and Circle Time; Latif, 2010).

Model pembelajaran anak usia dini yang didukung oleh aliran aliran, baik dalam kajian psikologi dan juga filsafat. Pertama adalah model pembelajaran behaviorisme. Menurut pandangan ini, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.unw.ac.id 6%
Internet Source

2 ejournal.unmus.ac.id 4%
Internet Source

3 ojs.umsida.ac.id 3%
Internet Source

4 www.journal.iel-education.org 3%
Internet Source

5 123dok.com 3%
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < Off